

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah *level of explanation*. Jenis penelitian *level of explanation* dibedakan menjadi deskriptif, komparatif dan asosiatif (Sugiyono, 2012). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian komparatif. Penelitian komparatif merupakan penelitian yang bersifat membandingkan. Penelitian ini dilakukan untuk membandingkan persamaan atau perbedaan dua atau lebih fakta-fakta atau sifat-sifat objek yang diteliti berdasarkan kerangka pemikiran tertentu (Sugiyono, 2010).

3.2 Sumber data

Dalam penelitian ini menggunakan sumber data sekunder, sumber data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Dimana data sekunder yang digunakan peneliti diperoleh melalui penelusuran situs resmi BEI (Bursa Efek Indonesia) yaitu www.idx.co.id, www.yahoofinance.com, dan www.sahamok.com

3.3 Metode pengumpulan data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dokumentasi

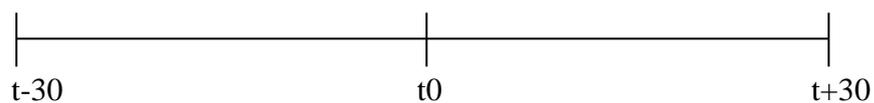
Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menggunakan dokumen, dan laporan mengenai data-data yang berhubungan dengan obyek penelitian yaitu seperti daftar perusahaan manufaktur 2013-2014, data perusahaan manufaktur yang melakukan *stock split* tahun 2013-2014 dan harga saham harian perusahaan manufaktur yang

melakukan *stock split* tahun 2013-2014 melalui situs resminya yaitu www.idx.co.id, www.yahoofinance.com, dan www.sahamok.com

2. Observasi

Suatu cara pengumpulan data dengan pengeamatan langsung terhadap suatu objek dalam suatu periode tertentu dan mengadakan secara sistematis tentang hal hal yang diamati. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pengeumpulan data dengan obsevasi pasif dengan cara melakukan penelitian melalui website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI).

Berikut periode pengamatan yang dilakukan :



periode pengamatan dilakukan selama 61 hari dimana t-30 digunakan sebagai pengamatan 30 hari sebelum tindakan *stock split*, t0 diginakan sebagai waktu terjadinya tindakan *stock split* dan t+30 hari digunakan untuk pengamatan 30 hari setelah tindakan *stock split*.

3. Penelitian Pustaka (*Library Research*)

Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dasar-dasar teori, data berupa kutipan yang bersumber dari literature yang berhubungan dengan judul yang diajukan, dan juga digunakan sebagai landasan teori dalam penelitian yang dilakukan.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 populasi

Populasi adalah kumpulan dari semua kemungkinan orang-orang, benda-benda dan ukuran lain yang menjadi objek perhatian atau semua kumpulan seluruh objek yang menjadi perhatian. Populasi pada kenyataan dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu, populasi terbatas

(*finite*) dan populasi tidak terbatas (*infinite*). Populasi terbatas adalah populasi yang unsurnya terbatas berukuran N. Sedangkan populasi tidak terbatas adalah suatu populasi yang mengalami proses secara terus menerus sehingga ukuran N menjadi tidak terbatas perubahan nilainya (Suharyadi dan Purwanto, 2009:7)

Dalam penelitian ini penulis menggunakan populasi perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.4.2 Sampel

Sampel adalah suatu bagian dari populasi tertentu yang menjadi perhatian. Sampel merupakan bagian dari populasi. Sampel dibedakan menjadi dua kelompok yaitu sampel probabilitas dan sampel nonprobabilitas. Sampel probabilitas adalah merupakan suatu sampel yang dipilih sedemikian rupa dari populasi sehingga masing-masing anggota populasi memiliki probabilitas atau peluang yang sama untuk dijadikan sampel. Sampel nonprobabilitas adalah merupakan suatu sampel yang dipilih sedemikian rupa dari populasi sehingga setiap anggota tidak memiliki probabilitas atau peluang yang sama untuk dijadikan sampel (Suharyadi dan Purwanto, 2009).

Sampel penelitian ini adalah manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2014. Pemilihan sample yang digunakan peneliti adalah sampel nonprobabilitas dan peneliti menggunakan metode *purposive sampling* untuk menentukan kriteria sample. Purposive sampling adalah penarikan sample dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tersebut dapat didasarkan pada kepentingan atau tujuan peneliti (Suharyadi dan Purwanto, 2009).

berikut kriteria sample yang digunakan :

1. Perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2014.
2. Perusahaan manufaktur yang melakukan tindakan pemecahan saham (*split up*) pada tahun 2013-2014.

Tabel 3.4.2 Kriteria pemilihan sampel

No	Kriteria sample	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur yang aktif sahamnya dari tahun 2013-2014 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	148
2	Perusahaan manufaktur yang melakukan tindakan <i>stock split up</i> tahun 2013-2014.	6

3.5 Teknik Analisis Data

3.6.1 Perhitungan Variable Penelitian

1. Perhitungan *Actual return*

Menghitung *actual return* yang terjadi maka digunakan selisih harga sebelumnya yang diformulasikan. Rumus perhitungan *actual return* menurut (Jogiyanto, 2007 dalam Suskim Riantani, Dirgabri Oktavia Hutagalung dan Gugun Sodik) adalah sebagai berikut :

$$R_{it} = \frac{(P_{it} - P_{it-1})}{P_{it-1}}$$

Keterangan :

R_{it} = return saham pada akhir periode t

P_t = harga saham pada akhir periode t

P_{t-1} = harga saham pada akhir periode sebelumnya

2. Perhitungan *expected return*

Model disesuaikan rerata (*Mean Adjusted Model*). Model ini beranggapan bahwa return ekspektasi bernilai konstan yang sama dengan rerata return realisasi sebelumnya selama periode estimasi. Adapun cara perhitungan return ekspektasi menurut (Jogianto, 2009:558 dalam Firga Yanti) yaitu dengan menggunakan model sebagai berikut :

$$E(R_i) = \frac{\sum_{j=t_1}^{t_2} R_{it}}{T}$$

Keterangan:

$E(R_{i,t})$ = Return ekspektasi sekuritas ke I pada periode peristiwa ke-t

R_{it} = Return realisasi sekuritas ke I pada periode estimasi ke t

T = lamanya periode estimasi, yaitu dari t1 sampai dengan t2

3. Perhitungan *Abnormal Return*

Abnormal return adalah selisih antara return actual dan return yang di harapkan (*expected return*) yang dapat terjadi sebelum informasi resmi diterbitkan atau telah terjadi kebocoran informasi (*leakage in information*) sesudah informasi resmi di terbitkan. *Abnormal return* yang hanya terjadi setelah peristiwa terjadi, misalnya peledakan bom yang tidak dapat diduga terlebih dahulu, dapat bersifat positif maupun negatif (Muhammad Samsul,2006:275). Berikut penghitungan *abnormal Return* :

$$AR_i = R_{i,t} - E(R_{i,t})$$

AR_i = *abnormal return* sekuritas ke-i pada periode peristiwa ke-t

$R_{i,t}$ = return sesungguhnya yang terjadi untuk sekuritas ke-i pada periode peristiwa ke-t

$E(R_i.t)$ = return ekspektasi sekuritas ke-i untuk periode peristiwa ke-t

4. Perhitungan *Unsystematic Risk*

Model perhitungan resiko yang sering digunakan khususnya dalam investasi adalah secara *varians* dan *standart deviasi* (Irham Fahmi, 2014:209).

Rumus untuk menghitung risiko saham dengan varians dan standar deviasi adalah sebagai berikut :

$$\sigma^2 = \frac{\sum_{t=1}^n (R_{it} - R_i)^2}{n-1}$$

$$\sigma = \sqrt{\sigma^2}$$

Keterangan :

σ^2 = Varian

σ = Deviasi Standar

R_{it} = *Return* saham

R_i = rata rata *return* saham

n = Jumlah sampel

3.6.2 Uji Prasyarat Data

1. Uji Normalitas

Menurut (Ghozali,2009:32) uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Untuk mengetahui apakah sampel berdistribusi normal peneliti menggunakan analisis statistik yaitu uji parametrik statistik Kolmogorov-Smirnov (1 Sample K-S). Uji 1 Sample K-S dibuat dengan membuat hipotesis :

H_0 = data berdistribusi normal

H_1 = data tidak berdistribusi normal

Bila signifikansi $>0,05$ dengan $\alpha = 5\%$ berarti distribusi data normal dan H_0 diterima, sebaliknya bila nilai signifikansi $<0,05$ berarti distribusi data tidak normal dan H_1 diterima.

2. Paired Sampel T-Tes

Menurut (Aswin, 2010:56) paired sample T test digunakan untuk melakukan pengujian terhadap 2 sampel yang berhubungan atau sering disebut dengan “sampel berpasangan” yang berasal dari populasi yang memiliki rata rata (mean) sama.

Kriteria pengujian :

Jika probabilitas (sig) <0,05, maka Ho ditolak

Jika probabilitas (sig) >0,05, Maka Ha ditolak

Rumus Paired Sample T-Tes :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r\left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}}\right)\left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$$

Keterangan :

\bar{X}_1 : Sampel sebelum perlakuan

\bar{X}_2 : Sampel sesudah perlakuan

S_1 : Simpangan baku sampel sebelum perlakuan

S_2 : Simpangan baku sampel sesudah perlakuan

n_1 : Jumlah sampel sebelum perlakuan

n_2 : Jumlah sampel sesudah perlakuan

Peneliti menggunakan *two tailed* hipotesis dalam penelitian ini, dimana *two tailed* diartikan sebagai pengujian dua arah yang ditandai dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

Jika probabilitas (sig) <0,025, maka Ho ditolak

Jika probabilitas (sig) >0,025, Maka Ha ditolak

3.6.3 Pengujian Hipotesis

Hipotesis komparatif dua sampel berpasangan yang bertujuan untuk menguji apakah terdapat perbedaan dua sampel yang berhubungan. Hipotesis yang akan dilakukan merupakan jawaban sementara terhadap pengujian statistika yang akan dilakukan oleh peneliti. Hipotesis yang akan diuji diberi simbol H_0 (Hipotesis 0) dan H_a (Hipotesis Alternatif).

Berdasarkan uraian diatas disusun hipotesis sebagai berikut :

1. Hipotesis *Abnormal Return*

H_0 = Diduga tidak terdapat perbedaan *abnormal return* yang signifikan sebelum dan sesudah perusahaan melakukan tindakan *stock split*

H_a = Diduga terdapat perbedaan *abnormal return* saham yang signifikan sebelum dan sesudah perusahaan melakukan tindakan *stock split*.

2. Hipotesis *Unsystematic Risk*

H_0 = Diduga tidak terdapat perbedaan *unsystematic risk* yang signifikan sebelum dan sesudah perusahaan melakukan tindakan *stock split*.

H_a = Diduga terdapat perbedaan *unsystematic risk* yang signifikan sebelum dan sesudah perusahaan melakukan tindakan *stock split*.